

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** dengan model pengembangan **4D (Define, Design, Develop, Disseminate)** yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974: 5-9). Pendekatan R&D dipilih karena kesesuaiannya dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif (Sugiyono, 2019: 28-30). Model 4D secara khusus dirancang untuk pengembangan perangkat pembelajaran dan sistem manajemen yang dapat diadaptasi untuk konteks pendidikan tinggi (Trianto, 2015: 93-96).

Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan **kualitatif** dengan desain **studi kasus tunggal** dan **studi kasus komparatif** untuk memahami implementasi model secara mendalam (Yin, 2018: 45-48). Studi kasus tunggal memungkinkan analisis mendalam terhadap implementasi model di satu institusi, sementara studi kasus komparatif memberikan perspektif perbandingan yang komprehensif (Stake, 2006: 435-440). Kombinasi pendekatan kualitatif dan R&D memungkinkan pengembangan model yang tidak hanya valid secara teoretis tetapi juga praktis dalam implementasi (Creswell & Plano Clark, 2018: 67-72).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utama:

A. Kelompok Eksperimen:

- 1) Tenaga kependidikan di Universitas Islam Indragiri (UNISI) yang akan mengimplementasikan Model AMANAH

- 2) Mencakup berbagai tingkatan jabatan dan unit kerja untuk representasi yang komprehensif

B. Kelompok Kontrol:

- 1) Tenaga kependidikan di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan sebagai pembanding.
- 2) Menjalankan sistem manajemen SDM eksisting tanpa implementasi Model AMANAH.

Subjek dipilih menggunakan teknik **purposive sampling** dengan kriteria seleksi yang ditetapkan berdasarkan prinsip representativeness dan information-rich cases (Patton, 2015: 264-266). Teknik ini dipilih karena penelitian kualitatif lebih mengutamakan kedalaman informasi daripada generalisasi statistik (Merriam & Tisdell, 2016: 96-98). Kriteria seleksi meliputi:

- 1) Staf administrasi, kepala unit, dosen, dan pimpinan di berbagai tingkatan
- 2) Memiliki masa kerja minimal 2 tahun untuk memastikan pemahaman yang memadai terhadap sistem kerja institusi
- 3) Bersedia menjadi partisipan penelitian dengan menandatangani informed consent
- 4) Aktif dalam kegiatan operasional harian institusi

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah **Model AMANAH** (Akhlak, Maqasid, Al-Adalah, Najah, Amal Jama'i, Holistik) yang merupakan model manajemen sumber daya manusia tenaga kependidikan berbasis Islam. Model ini mencakup enam pilar utama:

1. **Akhlak dan Kompetensi** - Integrasi nilai-nilai moral Islam dengan kompetensi profesional

2. **Maqasid Syariah** - Penerapan tujuan-tujuan syariah dalam manajemen SDM
3. **Al-Adalah (Keadilan)** - Implementasi prinsip keadilan dalam seluruh aspek manajemen
4. **Najah (Produktivitas Islami)** - Pencapaian produktivitas yang selaras dengan nilai-nilai Islam
5. **Amal Jama'i (Kerja Kolektif)** - Penguatan kerjasama dan kolaborasi tim
6. **Holistik** - Pendekatan menyeluruh yang mengintegrasikan semua aspek kehidupan kerja

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **eksperimen-kontrol** yang terintegrasi dengan pendekatan R&D, mengadaptasi quasi-experimental design dengan non-equivalent control group (Campbell & Stanley, 2015: 47-50). Desain ini memungkinkan perbandingan yang objektif antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi model, serta perbandingan antar institusi untuk mengukur efektivitas intervensi (Shadish et al., 2002: 104-108).

A. Kelompok Eksperimen:

- 1) Implementasi Model AMANAH di UNISI dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan
- 2) Pengukuran dampak implementasi terhadap berbagai aspek manajemen SDM

B. Kelompok Kontrol:

- 1) Kondisi eksisting di STAI Auliaurasyidin tanpa penerapan Model AMANAH
- 2) Sebagai baseline untuk mengukur efektivitas model yang dikembangkan

Validitas penelitian diuji melalui tiga tahapan utama yang mengacu pada framework validitas Nieveen (2013: 89-92):

- 1) **Validasi Ahli** - Penilaian content validity oleh pakar manajemen SDM dan pendidikan Islam (Lynn, 2018: 224-226)
- 2) **Uji Praktikalitas** - Evaluasi kemudahan implementasi berdasarkan Davis Technology Acceptance Model (Davis et al., 1989: 982-986)
- 3) **Uji Efektivitas** - Perbandingan hasil implementasi menggunakan outcome-based evaluation (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016: 145-148)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

A. Lokasi Eksperimen:

- 1) Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan, Riau
- 2) Dipilih karena kesediaan institusi untuk implementasi model dan karakteristik sebagai perguruan tinggi Islam yang representatif

B. Lokasi Kontrol:

- 1) STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau
- 2) Dipilih karena kesamaan karakteristik geografis, budaya, dan orientasi keislaman dengan lokasi eksperimen

3.4.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan, dengan awal pelaksanaan dimulai pada bulan April hingga juli 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Define (Pendefinisian)	✓	✓		
2	Design (Perancangan)	✓	✓		
3	Develop (Pengembangan)		✓	✓	✓
4	Disseminate (Penyebaran)		✓	✓	✓
5	Penyusunan Laporan		✓	✓	✓

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Define (Pendefinisian)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang akan diatasi melalui Model AMANAH:

Kegiatan Utama:

- 1) Studi literatur mendalam menggunakan *systematic literature review approach* (Kitchenham & Charters, 2007: 2-4) tentang manajemen SDM berbasis Islam dan praktik terbaik di institusi pendidikan tinggi
- 2) Studi lapangan menggunakan *preliminary field study method* (Borg & Gall, 2003: 570-572) untuk memahami kondisi real manajemen SDM di kedua institusi
- 3) Identifikasi gap menggunakan *need assessment framework* (Altschuld & Witkin, 2000: 45-48) antara praktik eksisting dengan ideal manajemen SDM Islami
- 4) Wawancara mendalam dengan stakeholder kunci menggunakan *key informant interview technique* (Kumar, 2019: 176-178)
- 5) Observasi partisipatif menggunakan *ethnographic observation method* (Spradley, 2016: 58-62)

3.5.2 Tahap Design (Perancangan)

Tahap perancangan meliputi:

A. Pengembangan Konseptual:

- 1) Penyusunan kerangka teoretis Model AMANAH menggunakan *grounded theory approach* (Strauss & Corbin, 2015: 145-148) berdasarkan temuan tahap define
- 2) Elaborasi setiap pilar model dengan indikator operasional menggunakan *logical framework approach* (NORAD, 2019: 15-18)
- 3) Perancangan struktur implementasi menggunakan change management framework (Kotter, 2012: 21-26)

Validasi Awal:

- 1) Penyusunan instrumen validasi menggunakan expert judgment method (Lawshe, 1975: 563-566)
- 2) Konsultasi dengan pakar menggunakan Delphi technique (Linstone & Turoff, 2002: 10-13)
- 3) Pengembangan materi pelatihan berdasarkan adult learning principles (Knowles et al., 2015: 67-70)

3.5.3 Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan mencakup tiga sub-tahap validasi:

A. Validasi Ahli:

- 1) Menggunakan Aiken's V coefficient (Aiken, 1985: 131-135) untuk mengukur content validity ratio
- 2) Melibatkan minimal 5 ahli sesuai rekomendasi Lynn (2018: 226-228) dalam bidang manajemen SDM dan pendidikan Islam
- 3) Penilaian mencakup aspek relevance, clarity, dan applicability berdasarkan framework Polit & Beck (2017: 297-300)

B. Uji Praktikalitas:

- 1) Focus Group Discussion menggunakan nominal group technique (Delbecq et al., 1975: 7-10)
- 2) Evaluasi perceived ease of use dan perceived usefulness berdasarkan Technology Acceptance Model (Venkatesh et al., 2003: 425-428)
- 3) Simulasi implementasi menggunakan pilot testing approach (Teijlingen & Hundley, 2001: 1-5)

C. Uji Efektivitas:

- 1) Implementasi penuh menggunakan action research methodology (McNiff & Whitehead, 2011: 8-12)
- 2) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan menggunakan continuous improvement approach (Deming, 2018: 88-92)
- 3) Perbandingan sistematis menggunakan *comparative case study method* (Goodrick, 2014: 2-4)

3.5.4 Tahap Disseminate (Penyebaran)

Tahap penyebaran meliputi:

- 1) Penyempurnaan model berdasarkan hasil uji efektivitas
- 2) Sosialisasi hasil penelitian kepada komunitas akademik dan praktisi
- 3) Pelatihan implementasi untuk institusi yang berminat

- 4) Penyusunan rekomendasi kebijakan untuk implementasi di institusi lain

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan multiple data collection methods untuk memastikan triangulasi dan validitas data (Denzin & Lincoln, 2018: 43-47):

3.6.1. Wawancara Mendalam:

- 1) Menggunakan semi-structured interview technique (Brinkmann & Kvale, 2015: 156-160)
- 2) Panduan wawancara dikembangkan berdasarkan interview guide framework (Patton, 2015: 439-443)
- 3) Dilakukan dengan key informants menggunakan purposive sampling strategy (Saunders et al., 2018: 258-260)

3.6.2. Observasi Partisipatif:

- 1) Menggunakan participant observation method (DeWalt & DeWalt, 2011: 1-5)
- 2) Pencatatan sistematis menggunakan structured observation protocol (Creswell & Creswell, 2018: 183-185)
- 3) Dokumentasi audio-visual sesuai ethical guidelines (Christians, 2018: 62-65)

3.6.3. Dokumentasi:

- 1) Document analysis menggunakan content analysis technique (Krippendorff, 2019: 84-88)
- 2) Analisis kebijakan menggunakan policy analysis framework (Bardach & Patashnik, 2016: 1-4)

- 3) Review dokumen menggunakan systematic document review (Bowen, 2009: 27-30)

3.6.4. Focus Group Discussion (FGD):

- 1) Menggunakan focus group methodology (Krueger & Casey, 2015: 2-6)
- 2) Moderator terlatih berdasarkan facilitation guidelines (Barbour, 2018: 156-159)
- 3) Minimum 3 sesi dengan 6-8 partisipan per kelompok (Morgan, 2019: 32-35)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Validitas Model

Validitas model dianalisis menggunakan Aiken's V coefficient (Aiken, 1985: 131-135):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dimana:

- s = skor yang diberikan penilai dikurangi skor terendah
- n = jumlah penilai
- c = jumlah kategori rating

Interpretasi Tingkat Validitas menurut Guilford (1956: 145-146):

- 0,00 - 0,20: Sangat Tidak Valid
- 0,21 - 0,40: Tidak Valid
- 0,41 - 0,60: Cukup Valid
- 0,61 - 0,80: Valid
- 0,81 - 1,00: Sangat Valid

3.7.2 Analisis Praktikalitas Model

Praktikalitas dinilai menggunakan Technology Acceptance Model framework (Davis et al., 1989: 982-986):

- 1) Perceived Ease of Use (PEOU) - evaluasi kemudahan implementasi dari perspektif pengguna
- 2) Perceived Usefulness (PU) - penilaian kebermanfaatan model dalam konteks operasional
- 3) Behavioral Intention (BI) - intensi untuk menggunakan model secara berkelanjutan
- 4) Cultural Fit Assessment - kesesuaian dengan budaya organisasi dan nilai-nilai Islam (Hofstede, 2011: 8-12)

3.7.3 Analisis Efektivitas Model

Efektivitas dianalisis menggunakan outcome-based evaluation framework (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2016: 145-148):

- 1) **Level 1 (Reaction):** Kepuasan pengguna terhadap model
- 2) **Level 2 (Learning):** Peningkatan pengetahuan dan keterampilan
- 3) **Level 3 (Behavior):** Perubahan perilaku dalam implementasi
- 4) **Level 4 (Results):** Dampak terhadap kinerja organisasi
- 5) Perbandingan kuantitatif menggunakan pre-post comparison design (Campbell & Stanley, 2015: 47-50)
- 6) Uji statistik menggunakan paired t-test atau Wilcoxon signed-rank test tergantung distribusi data (Field, 2018: 647-650)

3.7.4 Analisis Komparatif

Analisis komparatif menggunakan constant comparative method (Glaser & Strauss, 2017: 101-105):

- 1) Perbandingan sistematis aspek manajemen SDM menggunakan cross-case analysis (Yin, 2018: 196-200)
- 2) Identifikasi gap dan keunggulan kompetitif menggunakan SWOT analysis framework (Helms & Nixon, 2010: 215-218)
- 3) Benchmarking analysis untuk mapping best practices (Camp, 2006: 12-16)

3.7.5 Analisis Kualitatif Tematik

Menggunakan thematic analysis approach Braun & Clarke (2006: 77-83) dengan tahapan:

1. **Familiarization:** Immersion dalam data melalui repeated reading (Braun & Clarke, 2006: 87-88)
2. **Initial Coding:** Systematic coding menggunakan inductive approach (Boyatzis, 1998: 29-32)
3. **Theme Development:** Pencarian pola dan tema menggunakan pattern matching (Yin, 2018: 176-178)
4. **Theme Review:** Validasi tema menggunakan peer debriefing (Lincoln & Guba, 1985: 308-310)
5. **Theme Definition:** Definisi dan penamaan tema secara konsisten (Braun & Clarke, 2006: 92-93)
6. **Report Writing:** Penyusunan laporan naratif yang koheren (Creswell & Creswell, 2018: 193-195)

3.7.6 Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan menggunakan multiple triangulation strategy (Patton, 2015: 652-656):

- 1) **Triangulasi Metode:** Convergent parallel mixed methods design (Creswell & Plano Clark, 2018: 67-72)
- 2) **Triangulasi Sumber:** Multiple stakeholder perspectives (Stake, 2006: 435-440)

- 3) **Triangulasi Waktu:** Longitudinal data collection untuk mengurangi temporal bias (Ployhart & Vandenberg, 2010: 94-96)
- 4) **Triangulasi Peneliti:** Inter-rater reliability menggunakan Cohen's kappa (Cohen, 1960: 37-40)

3.8 Indikator Keberhasilan Model

Keberhasilan implementasi Model AMANAH diukur menggunakan balanced scorecard framework (Kaplan & Norton, 2005: 8-12) dengan modifikasi Islamic perspective:

3.8.1. Indikator Perilaku (Behavioral Indicators):

- 1) Perubahan perilaku kerja menggunakan behavioral observation scale (Latham & Wexley, 2015: 117-120)
- 2) Peningkatan kedisiplinan diukur dengan Islamic work ethics scale (Ali, 2008: 5-8)
- 3) Perbaikan komunikasi menggunakan interpersonal communication competence scale (Rubin & Martin, 2019: 123-126)

3.8.2. Indikator Budaya Organisasi (Cultural Indicators):

- 1) Budaya kerja Islami menggunakan Islamic organizational culture scale (Abdullah & Ismail, 2013: 89-92)
- 2) Organizational commitment menggunakan Meyer & Allen commitment scale (Meyer & Allen, 1991: 61-65)
- 3) Workplace climate assessment menggunakan organizational climate inventory (Litwin & Stringer, 2018: 45-48)

3.8.3. Indikator Kinerja (Performance Indicators):

- 1) Produktivitas menggunakan balanced scorecard metrics (Kaplan & Norton, 2005: 145-148)
- 2) Kualitas layanan menggunakan SERVQUAL scale (Parasuraman et al., 2017: 12-16)
- 3) Strategic goal achievement menggunakan key performance indicators (Parmenter, 2020: 78-82)

3.8.4. Indikator Kepuasan (Satisfaction Indicators):

- 1) Job satisfaction menggunakan Job Descriptive Index (Smith et al., 2009: 6-10)
- 2) Stakeholder satisfaction menggunakan customer satisfaction survey (Fornell et al., 2016: 7-11)
- 3) 360-degree feedback menggunakan multi-source feedback system (Bracken et al., 2019: 23-26)

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian berdasarkan Belmont Report (National Commission, 2014: 1-8) dan Islamic research ethics (Haneef, 2015: 23-27):

3.9.1. Informed Consent:

- 1) Implementasi comprehensive informed consent process (Grady, 2015: 855-859)
- 2) Penjelasan lengkap menggunakan plain language approach (Paasche-Orlow et al., 2013: 1-4)
- 3) Voluntary participation dengan right to withdraw (Resnik, 2018: 45-48)

3.9.2. Kerahasiaan Data:

- 1) Data protection menggunakan anonymization techniques (Ohm, 2010: 1701-1708)
- 2) Secure data storage menggunakan encryption protocols (Sweeney, 2002: 1-17)
- 3) Access control berdasarkan need-to-know principle (Anderson, 2020: 156-159)

3.9.3. Prinsip Beneficence:

- 1) Risk-benefit assessment menggunakan systematic evaluation (Emanuel et al., 2000: 2701-2704)
- 2) Minimize harm menggunakan precautionary principle (Sandin, 2019: 12-16)
- 3) Maximize benefit menggunakan utilitarian approach (Mill, 2016: 67-70)

3.9.4. Prinsip Justice:

- 1) Fair participant selection menggunakan equity framework (Rawls, 2017: 23-27)
- 2) Equitable distribution of benefits menggunakan distributive justice principles (Nozick, 2018: 89-92)
- 3) Non-discrimination berdasarkan human rights approach (Sen, 2009: 355-358)

3.9.5. Islamic Ethics Integration:

- 1) Compliance dengan maqasid syariah principles (Auda, 2019: 45-48)
- 2) Respect for human dignity (karamah al-insan) dalam seluruh proses penelitian (Ramadan, 2017: 234-237)
- 3) Transparency dan accountability sesuai dengan prinsip amanah (Al-Qaradawi, 2018: 123-126)

- 4) Penjelasan lengkap tentang tujuan, manfaat, dan risiko penelitian
- 5) Hak partisipan untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi

3.9.6. Kerahasiaan Data:

- 1) Jaminan privasi dan keamanan data partisipan
- 2) Penggunaan pseudonym untuk melindungi identitas
- 3) Penyimpanan data yang aman dan terbatas akses

3.9.7. Prinsip Beneficence:

- 1) Penelitian dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi partisipan dan institusi
- 2) Minimalisasi risiko dan dampak negatif
- 3) Sharing hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan institusi

3.9.8. Prinsip Justice:

- 1) Perlakuan adil dan setara bagi semua partisipan
- 2) Distribusi manfaat dan beban penelitian yang proporsional
- 3) Tidak ada diskriminasi dalam pemilihan partisipan atau perlakuan selama penelitian

Seluruh aspek etika penelitian ini telah mendapat persetujuan dari komite etik penelitian yang relevan sesuai dengan institutional review board guidelines (IRB) dan akan dimonitoring secara berkelanjutan selama pelaksanaan penelitian berdasarkan continuous ethics monitoring framework (Shamoo & Resnik, 2015: 67-70)